

BAB V KETERBATASAN, SARAN, DAN SIMPULAN

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara ukuran perusahaan, *leverage*, intensitas aset tetap, dan intensitas persediaan perusahaan multinasional terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian adalah 32 perusahaan multinasional yang mempublikasikan laporan keuangannya di BEI dalam situs idx.co.id. Periode observasinya adalah 4 (empat) tahun, yaitu tahun 2011-2014. Sebagai pengujian dengan sampel gabungan untuk melihat pengaruh *mulinationality*, digunakan juga sampel 27 perusahaan domestik. Sehingga jumlah objek observasinya adalah 128 untuk perusahaan multinasional dan 108 untuk perusahaan domestik.

Pengukuran penghindaran pajak menggunakan variabel *Cash_ETR* dan *GAAP_ETR*. Perusahaan yang terindikasi melakukan penghindaran pajak menunjukkan bahwa nilai *Cash ETR* dan *GAAP ETR* nya lebih rendah dari tarif pajak yang ditetapkan pemerintah.

Berdasarkan hasil pengujian statistik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel *Cash_ETR* dan *GAAP_ETR*. Hipotesis pertama (H_{a1}) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak tidak dapat diterima.
2. Tingkat pendanaan (*leverage*) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Cash_ETR* pada persamaan 1 sehingga H_{a2} nya ditolak. Namun dengan variabel dependen yang berbeda, tingkat pendanaan (*leverage*) berpengaruh terhadap *GAAP_ETR*

pada persamaan 2. Sehingga hipotesis kedua H_{a2} nya diterima, artinya *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Perbedaan ini karena GAAP_ETR dihitung dari beban pajak yang berkaitan dengan beban bunga pinjaman sebagai *deductible income*, sedangkan Cash_ETR berkaitan dengan jumlah pajak yang dibayar, sehingga menjadi tidak berpengaruh karena periode penelitiannya yang singkat.

3. Karakteristik bauran aset yang dinyatakan dengan intensitas modal atau aset tetap (*capital intensity*) tidak berpengaruh terhadap Cash_ETR dan GAAP_ETR pada kedua persamaan. Artinya H_{a3} untuk dalam penelitian ini ditolak. Intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
4. Karakteristik bauran aset berupa intensitas persediaan (*inventory intensity*) tidak berpengaruh signifikan terhadap Cash_ETR dan GAAP_ETR pada kedua persamaan, sehingga H_{a4} nya ditolak. Intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
 Pertumbuhan perusahaan (*price book value*) berpengaruh signifikan terhadap Cash_ETR pada persamaan 1. Hal berbeda ditunjukkan dengan variabel dependen GAAP_ETR. *Price book value* (PBV) tidak berpengaruh signifikan terhadap GAAP_ETR pada persamaan 2. Untuk kedua persamaan, profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh signifikan terhadap Cash_ETR dan GAAP_ETR. Nilai Cash_ETR dan GAAP_ETR perusahaan sektor sekunder dan tersier lebih kecil dibandingkan dengan perusahaan sektor primer.
5. Dengan menggunakan sampel gabungan pada persamaan 3, diperoleh bahwa nilai GAAP_ETR perusahaan multinasional lebih tinggi dibanding perusahaan domestik. *Multinationality* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. H_{a5} dalam penelitian ini diterima.
6. Persamaan 3 yang menggunakan sampel gabungan (perusahaan multinasional dan domestik) dan variabel dependen GAAP_ETR menghasilkan model yang lebih baik dibandingkan dengan persamaan 1 dan 2, jika dilihat dari nilai R^2 , *sum squared resid*, F-statistic, dan Probability-nya.

B. Keterbatasan

Setelah melakukan pengumpulan data dan mengolahnya sehingga dihasilkan beberapa simpulan seperti yang telah diungkapkan, masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan tersebut, diantaranya:

1. Pengambilan sampel penelitian terbatas jangka waktunya, yaitu hanya jangka waktu 4 tahun (2011-2014) dan jumlah perusahaan sampel yang memenuhi kriteria hanya 32 perusahaan multinasional dan 27 perusahaan domestik. Masih terdapat beberapa perusahaan terdaftar di BEI yang belum mempublikasikan data laporan keuangan untuk tahun 2015 atau untuk data yang terbaru di situs idx, sehingga sampel yang digunakan hanya sampai tahun 2014.
2. Ketersediaan data untuk jenis perusahaan sektor primer dan tersier masih kurang sehingga proporsi persebaran data sektor tidak merata.
3. Adanya *outlier* yang mengganggu asumsi klasik dalam model penelitian. Tahapan penghapusan *outlier* membuat jumlah sampel yang ada sedikit namun dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya suatu sampel.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diajukan beberapa saran bagi beberapa pihak terutama yang terkait pengaruh karakteristik perusahaan multinasional dengan tingkat penghindaran pajak, diantaranya:

1. *Leverage* berpengaruh terhadap GAAP_ETR, sehingga DJP perlu memperhatikan kewajaran tingkat pendanaan perusahaan yang berupa hutang jangka panjang dan nilai beban bunga yang dibebankan perusahaan yang diindikasikan sebagai modus penghindaran pajak. Hal ini berkaitan dengan praktik penghindaran pajak berupa *Thin Capitalization* yang lazim dilakukan oleh perusahaan multinasional. *Account Representative* dan Fungsional Pemeriksa harus dibekali pemahaman lebih, terkait skema ini. Selain itu, ketentuan baru seperti dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 169/PMK.010/2015 tentang Penentuan Besarnya Perbandingan Antara Utang dan Modal Perusahaan Untuk Keperluan Perhitungan Pajak Penghasilan yang mulai berlaku untuk tahun pajak 2016 harus dilaksanakan. Besarnya

perbandingan antara utang dan modal yang diperkenankan adalah paling tinggi sebesar empat dibanding satu (4: 1).

2. *Multinationality* berpengaruh terhadap GAAP_ETR, sehingga pemerintah perlu terus melakukan pengawasan terhadap status perusahaan multinasional agar perilaku penghindaran pajaknya bisa terdeteksi dan diatasi sehingga diharapkan penerimaan pajak bagi negara bisa maksimal.
3. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan pemilihan sampel dengan jumlah jenis sektor industri yang lebih merata dan penambahan beberapa variabel yang lebih berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Perlu juga cakupan pemilihan periode penelitian yang lebih luas lagi dengan menambah tahun penelitian.